

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Pendidikan merupakan bidang yang harus diutamakan karena sebagai peserta didik pasti mempunyai berbagai potensi yang ada di dalam dirinya masing-masing, baik itu potensi yang terpendam maupun potensi yang dapat di salurkan oleh peserta didik. Pendidikan yang dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seorang peserta didik bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa adalah pendidikan yang akan membuat seseorang terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh seseorang melalui proses pendidikan sehingga mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya (Astuti, 2020).

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan oleh peserta didik dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh dan berinteraksi di dalam lingkungan. Pendidikan juga dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu dan teknologi (Safitri, 2019).

Sumar & Razak (2016) Penerapan pendidikan harus dilakukan agar peserta didik mendapatkan kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan

dimasa yang akan datang. Oleh karena itu pemerintahan indonesia berupaya

mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang maksimal dengan pembenahan berupa evaluasi atau perubahan terhadap pembelajaran di sekolah yang dilakukan pemerintah. Sering kita jumpai permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pendidikan, permasalahan tersebut adalah kesulitan dari beberapa guru untuk menyampaikan materi kepada siswa pada saat pembelajaran maka perlu diadakan pemberian fasilitas yang dapat menunjang dan mempermudah siswa untuk belajar dan memahami materi yang dijelaskan guru di sekolah, sehingga minat belajar dari siswa dapat tumbuh dengan adanya fasilitas dan kecakapan guru dalam menjelaskan materi yang mudah dipahami siswa.

Minat belajar siswa dapat tumbuh pada diri siswa karena guru atau orang terdekat di sekolah yang merupakan pendorong timbulnya minat belajar dari siswa karena hubungan yang harmonis dengan orang terdekat dapat menstimulus agar seorang anak dapat berperilaku dengan baik di sekolah, dengan itu siswa senang mengikuti pelajaran sehingga minat belajarnya juga akan lebih baik. Selain orang terdekat di sekolah, keadaan keluarga juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa karena ekonomi yang tinggi dapat memfasilitasi anaknya dengan baik, sehingga anak merasa senang dengan fasilitas yang di berikan oleh orang tuanya, maka dari itu minat belajar dari anak tersebut dapat meningkat. Namun tidak semua siswa yang minat belajarnya tinggi yang di tunjukkan oleh siswa melalui sikap dan perilakunya yang cenderung malas mengerjakan tugas dan tidak senang mengikuti proses pembelajaran (Heri, 2019).

Menurut Reski & Handayani (2021) menyatakan bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa berbeda satu dengan yang lainnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan menjadi siswa yang mampu untuk mengarahkan tingkah lakunya dalam belajar dan terhindar dari permasalahan belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Minat siswa yang kurang diakibatkan oleh siswa itu sendiri dimana pada saat siswa belajar di dalam kelas tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran sehingga siswa tidak memahami apa yang dijelaskan oleh gurunya. Selain itu rasa tidak nyaman yang dialami oleh siswa di dalam kelas dapat mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa dan membuat siswa tidak nyaman berada di dalam kelas sehingga konsentrasi belajar siswa terganggu. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Setiawan, 2022).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar dari siswa itu sendiri dimana saat adanya perasaan tertarik dan senang untuk mengikuti mata pelajaran maka siswa akan lebih aktif saat mengikuti mata pelajaran, memperhatikan guru saat menerangkan materi, daya konsentrasinya besar, memiliki pemikiran yang positif dan kemampuan belajar yang terus meningkat (Khairani & Syafrina, 2017). Adanya kenyamanan siswa pada saat belajar dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa, selain itu kedisiplinan siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena pada saat siswa disiplin dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuannya.

Menurut Mirdanda (2018) menyatakan bahwa dalam mengatasi faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik yang rendah, guru selaku tenaga profesional harus mampu menanamkan disiplin, mampu memotivasi, dan serta dapat memaksimalkan jadwal belajar peserta didik di rumah, sehingga akan terjadi perubahan hasil belajar dikarenakan secara teoritis faktor tersebut saling berhubungan.

Pembelajaran biologi mengharuskan peserta didik untuk berperan aktif di dalam proses pembelajaran karena biologi merupakan suatu dasar ilmiah yang logis yang keberadaannya berdasarkan pembuktian berupa fakta-fakta yang nyata, yang telah di buktikan sebelumnya. Oleh karena itu peserta didik harus memahami proses ilmiah sebagai proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya secara nyata. Sehingga dalam proses pembelajaran biologi peserta didik yang memiliki minat yang tinggi dalam belajar dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar yang dimilikinya dengan melihat pencapaian standar keberhasilan siswa dalam mata pelajaran biologi (Astuti, 2012).

Demikian juga pada sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu, sebagian dari siswanya ada yang senang dengan mata pelajaran biologi dan sebagiannya lagi tidak senang dengan mata pelajaran biologi. Hal ini ditunjukkan siswa dengan tingkah lakunya di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajar berlangsung, tidak semua siswa memperhatikan gurunya pada saat menerangkan materi pelajaran dan mungkin mata pelajaran biologi sulit untuk di pahami oleh siswa dan menganggap mata pelajaran biologi membosankan. Hal ini

ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang mendapat nilai ulangan harian mata pelajaran biologi dibawah nilai rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dimana nilai KKM yang ditetapkan yakni 75, siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya sekitar 45%. Rendahnya minat belajar siswa berujung pada rendahnya hasil belajar. Hal ini dapat terjadi karena faktor dari siswa itu sendiri ataupun faktor proses pembelajaran biologi di sekolah. Berikut ini nilai rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Tabel 1.1 Nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Jumlah yang Tuntas KKM	Jumlah yang Tidak Tuntas KKM
1.	X IPA 1	36	75	17	19
2.	X IPA 2	36	75	16	20

Sumber: Arsip guru mata pelajaran biologi kelas X SMAN 1 Panai hulu Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir pada mata pelajaran biologi masih banyak terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu masih dianggap masih kurang ataupun rendah terhadap mata pelajaran biologi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X**

SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu, maka itulah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran biologi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.
2. Masih banyak terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan yang akan diteliti. Maka pembahasan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Hanya mengukur pengaruh variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.
2. Hanya menganalisis minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu?
2. Bagaimana hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu?
3. Apakakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu?
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu?
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang minat siswa terhadap pembelajaran biologi serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.

b. Peneliti ini bermanfaat sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan dan memberikan alternatif metode pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi.

b. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman sehingga bisa diterapkan di dalam proses pembelajaran.